

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai *coping strategy* pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan kesimpulan sebagai berikut 30 Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Manunggal kabupaten Tegal

1. Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Manunggal kabupaten Tegal mayoritas menggunakan *Problem Focused form of Coping*.
2. Tingkat pendidikan memiliki kaitan dalam pemilihan strategi *coping* yang diambil ibu sebagai strategi *coping strategy* yang dihadapi yaitu *Problem Focused form of Coping*. Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin ibu dapat berpikir logis yang lebih berkembang sehingga ibu dapat lebih fokus kedalam masalah.
3. Pengaruh rentang usia ibu tidak memiliki kaitan bagaimana ibu memilih strategi *coping* yang lebih dominan untuk menanggulangi *stress* yang dihadapi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis.

1. Peneliti menyarankan pada peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis untuk dapat menggunakan hubungan korelasional, dalam melihat hubungan antara *coping strategy* dengan data penunjang yang teliti, sehingga factor seperti usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan dapat mendorong muncul *coping strategy* tertentu dan dapat terlihat pengaruhnya dalam penelitian.

2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan dalam data penunjang sehingga dapat memperkaya hasil penelitian, sehingga hubungan antara coping strategy dan faktor pendukung dapat lebih rinci.

5.2.2 Saran Praktis

1. Penelitian dapat digunakan sebagai informasi bagi ibu agar dapat membantu ibu dalam menggunakan strategi *coping strategy* yang sesuai dan dapat menanggulangi stress mereka dengan tepat. Peneliti menemukan sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk melakukan *problem focused form of coping* saat berhadapan dengan stressor dilingkungannya. Dengan demikian para ibu dengan anak berkebutuhan khusus harus mempelajari kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai situasi stressfull yang dihadapi dilingkungannya, dengan demikian para responden tidak hanya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara langsung, tetapi juga mampu untuk dapat menangani dampak yang muncul dari masalah yang dihadapi yang dapat mempengaruhi kondisi emosional yang dihadapi. Untuk itu, para ibu diharapkan dapat mengenali masalah yang terjadi, dan dapat menggunakan strategi *coping strategy* yang tepat dalam menangani *stressory* yang muncul dari anak berkebutuhan khusus.
2. Memberikan informasi mengenai *coping strategy* kepada guru dan staf pengajar dari SLB, sehingga mereka dapat memberikan dukungan sosial yang dapat diberikan oleh ibu, saat ibu tersebut menghadapi *stressor* yang muncul dalam lingkungannya. Dengan dukungan sosial yang baik dari pihak yang mengenali masalah yang dimiliki oleh ibu, diharapkan ibu dapat memberikan respon dalam bentuk coping strategy yang tepat,

pada saat mereka menghadapi situasi yang menjadi *stressor* pada saat berhadapan dengan anak berkebutuhan khusus

3. Sebagai tinjauan, serta peningkatan mutu pelayanan bagi SLB untuk menangani siswa dan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus terhadap penanggulangan stress yang digunakan oleh ibu, disarankan sekolah SLB dapat memberikan pelatihan mengenai penanganan masalah yang umum terjadi pada anak berkebutuhan khusus, untuk menambah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para ibu.

